

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Ilmiah

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berdasarkan positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, dan analisis data kuantitatif dan statistik digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.¹

Selain menggunakan metode kuantitatif, penelitian ini juga memakai desain korelasional yang tujuannya untuk mengetahui hubungan sebuah variabel dengan koefisien korelasional dan signifikansi secara statistik.

2. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel dikategorikan menjadi variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).² Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab munculnya perubahan atau yang mempengaruhi variabel dependen sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi”. Dalam penelitian ini yaitu *Culture Shock* (X).

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2013).

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2014).

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini yaitu Penyesuaian Diri (Y).

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Usluhudin dan Dakwah IAIN Kediri, yang terletak di Jl. Jogoriyo, Kecamatan Kota, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

4. Data dan Sumber Data

Data merupakan kelompok informasi yang dapat berupa ucapan atau angka dari hasil rekaman atau pencatatan terhadap suatu fenomena. Data adalah semua informasi yang bisa dianalisis atau diolah dan dijadikan sumber dalam suatu kegiatan penelitian yang mampu dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan atau kesimpulan pada penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder.

Menurut Arikunto, data primer merupakan suatu data yang didapatkan daripihak pertama atau responden atau pihak yang bersangkutan secara langsung, dimana dalam pengumpulan datanya dapat dilakukan dengan pembagian angket, atau kuesioner.³

³ Ibid

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang peneliti pilih untuk dimasukkan ke dalam populasi. Sedangkan yang dimaksud dengan “sampel penelitian” adalah sebagian dari objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi.” Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2022 yang berasal dari luar Jawa di Fakultas Ushuludin dan Dakwah IAIN Kediri yang berjumlah 58 orang.

2. Sampel

Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan menggunakan teknik sampel jenuh atau total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh anggota populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 58 responden.⁴

C. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan penyebaran kuesioner (angket). Metode kuesioner atau angket ini berbentuk kumpulan atau susunan pernyataan yang telah dirangkai atau disusun secara sistematis menjadi sebuah pernyataan, yang kemudian diberikan kepada responden atau subjek penelitian untuk diisi. Setelah responden mengisi angket tersebut, angket tersebut dikumpulkan oleh

⁴ Data Mahasiswa Baru Angkatan 2022 tanggal 1 Maret 2023 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.

peneliti. Dari kuesioner itu peneliti mendapatkan data yang diperoleh langsung dari sumber atau subjek penelitian dalam sampel penelitian.⁵

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Untuk mengukur suatu data dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan metode pengisiannya dengan menggunakan *Check list*. Skala Likert ini dapat digunakan untuk mengukur pendapat, persyaratan, atau sikap dari seorang individu maupun kelompok orang yang memiliki hubungan dengan fenomena yang diteliti.

Jawaban setiap butir pertanyaan yang menggunakan Skala Likert dapat berupa kata-kata antara lain: Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Ragu-Ragu (RR) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Jawaban

Penilaian	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. (Bandung: Alfabeta CV, 2018).

1. Blueprint Variabel Penyesuaian Diri

Berikut ini merupakan blueprint dari variabel penyesuaian diri yang terdapat aspek dan indikator dan memuat pernyataan yang *favorable* ataupun *unfavorable*:

Tabel 3.2 Blueprint Penyesuaian Diri

No.	Aspek	Indikator	F	UF	Jml
1.	Tidak ditemukan emosi yang berlebihan	Kemampuan mengontrol emosi	1,31	15,43	3
		Kemampuan menghadapi masalah	2,30	16,44	3
2.	Tidak ada mekanisme pertahanan diri	Memberikan respon yang normal terhadap permasalahan yang terjadi	3,29	17,54	2
		Tidak menggunakan mekanisme pertahanan diri ketika menghadapi masalah	4,32	18,46	2

3.	Tidak ada frustrasi personal	Kemampuan untuk tetap berfikir jernih	5,33	19,47	2
		Perasaan dalam menghadapi masalah	6,34	20,48	2
4.	Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri	Kemampuan untuk mengorganisasi diriketika dalam situasi sulit	7,36	21,49	2
		Kemampuan mempertimbangkan masalah	8,35	22,45	2
5.	Kemampuan untuk belajar	Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan hidup	9,39	23,51	2
		Kemampuan dalam memecahkan Masalah	10,38	24,53	2
6.	Memfaatkan pengalaman	Mampu melihat pengalaman masa lalu	11,37	25,52	2

	masa lalu	dari diri sendiri			
		Mampu belajar pengalaman dari orang lain	12,40	26,50	2
7.	Sikap realistis dan Objektif	Memiliki pemikiran yang rasional	13,41	27,55	3
		Mampu menilai situasi dan permasalahan yang Ada	14,42	28,56	3
TOTAL			18	13	31

2. Blueprint Variabel Culture Shock

Berikut ini merupakan blueprint dari variabel *culture shock* yang terdapat aspek dan indikator dan memuat pernyataan yang *favorable* ataupun *unfavorable*:

Tabel 3.3 Blueprint Variabel Culture Shock

No.	Aspek	Indikator	F	UF	Jml
-----	-------	-----------	---	----	-----

1.	<i>Affective</i>	Perasaan bingung, cemas, disorientasi, curiga dan sedih berada di lingkungan baru	1,18	12,24	2
		Perasaan tidak tenang, tidak aman, takut ditipu atau dilukai	2,17	11,23	3
2.	<i>Behavior</i>	Mampu mempelajari budaya di lingkungan baru	3,16	10,22	3
		Keterampilan dalam mengikuti budaya baru	4,15	9,21	3
3.	<i>Cognitive</i>	Kesulitan Bahasa di lingkungan Baru	5,14	8,19	2
		Mampu mengidentifikasi sikap, nilai-nilai dan perilaku	6,13	7,20	3
TOTAL			9	7	16

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara mengukur, menguji, atau menganalisis data penelitian, dengan menggunakan alat-alat ukur statistik yang baik digunakan dalam suatu penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Uji Statistik

a. Pengolahan Data

1) Pengklasifikasian Data

Pengklasifikasian data adalah proses pengelompokan data hasil dari jawaban atau tanggapan responden yang bervariasi ke dalam kelompok (Kategori) dalam jumlah dan batas tertentu.

2) *Editing*

Editing adalah proses evaluasi ulang data yang telah dikelompokkan agar data tersebut sesuai dan relevan.

3) *Coding*

Coding adalah proses pemberian tanda atau kode pada setiap data yang telah dimasukkan sesuai dengan fungsinya masing-masing.

4) *Scoring*

Proses skoring merupakan pemberian nilai pada setiap item dari jawaban responden. Dalam proses pemberian nilai tanggapan atau jawaban responden dimulai dari 1 sampai dengan 5 menggunakan skala *likert*.

5) *Tabulating*

Tabulating atau pengolahan data adalah mencatat atau

entry data ke dalam induk penelitian. Pada langkah tabulasi data didasarkan pada kuesioner hasil pengukuran terhadap 58 responden menggunakan bantuan *SPSS Versi 26*.

6) *Processing*

Processing merupakan tahap pengolahan data menggunakan rumus-rumus statistik atau dengan bantuan software pengolahdata.

b. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah salah satu yang digunakan untuk menunjukkan seberapa baik alat ukur benar-benar mengukur apa yang diukurnya. Apabila pertanyaan-pertanyaan pada suatu kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, maka dikatakan valid. Validitas kuesioner dapat dievaluasi dengan menggunakan uji validitas. Apabila pertanyaan-pertanyaan pada suatu kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, maka dikatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini

menggunakan program *SPSS 26*.⁶ Indikator dalam suatu kuesioner dapat dikatakan valid ketika nilai $r(\text{hitung})$ hasilnya lebih besar dari $r(\text{tabel})$. Suatu data dikatakan valid apabila nilai $r\text{-hitung} >$ dari $r\text{-tabel}$ atau nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

2) Uji Reliabilitas

Mengatakan bahwa uji reliabilitas digunakan untuk melihat apakah alat ukur konsisten, reliabel, dan jika pengukuran diulangi tetapsama. Reliabilitas menjadi ukuran untuk mengetahui seberapa handal sebuah instrument. Konsisten hasil menjadi syarat utama dari sebuah pengukuran yang handal. Uji ini dilakukan untuk melihat konsistensi dari suatu alattukur ataupun instrumen, sehingga hasilnya dapat dipercaya. Alat ukur ataupun instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai cronbach's alpha $>$ 0,60 pada taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5%).⁷

Berikut adalah tabel nilai koefisien Cronhbach Alpha.

3.4 Tabel Skala Penilaian Reliabilitas

Nilai α	Interpretasi
0	Tidak memiliki reliabilitas

⁶ Imam Ghozali, "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*", (Semarang: Universitas Diponegoro,2012), h. 53.

⁷ Imam Ghozali, "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*",h. 47

>0,60	Reliabilitas dapat diterima
>0,80	Reliabilitas baik
>0,90	Reliabilitas sangat baik
1	Reliabilitas sempurna

5. Uji Asumsi

Dalam pengujian analisis regresi berganda, dapat dikatakan model regresi tersebut baik ketika memenuhi kriteria dari pengujian asumsi klasik yang diantaranya yaitu normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas uji linearitas dan uji hipotesis dari data yang telah dikumpulkan. Adapun uji asumsi klasik yang dipakai yaitu:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk melakukan pengujian apakah dari data yang terkumpul pada tiap variabel pengganggu yang diteliti ataupun residualnya berdistribusi normal. Data yang baik adalah data yang memiliki atau menunjukkan hasil yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan kurva *probability plot* dalam menentukan kenormalan dari data yang dikumpulkan, data yang dikumpulkan dapat

dikatakan berdistribusi normal ketika pada kurva *Propability plot* menunjukkan pola yang berhimpit dan menyebar disekitar garis diagonal. Namun beberapa pendapat mengatakan bahwa kurva probability plot dapat diperkuat dengan melakukan uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam pengujian uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* data dikatakan berdistribusi normal ketika nilai *Asymp.sig (2- tailed)* lebih besar dari 0,05.⁸

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan untuk melakukan pembuktian apakah variabel terikat apakah memiliki hubungan yang linear dengan variabel bebas.⁹ Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan programkomputer *SPSS* versi 26 dengan taraf signifikansi 0,05. Kedua variabel dikatakan linear apabila *sig linearity* < 0.05 dan *sig deviation from linearity* $> 0,05$.¹⁰

c. Uji Hipotesis

⁸ ImamGhozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*”, h. 160

⁹ ImamGhozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*”, h. 105.

¹⁰ I. Ghazoli, “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*”. (universitas Diponegoro, 2018).

Dalam penelitian ini, uji hipotesis digunakan untuk memeriksa hubungan antara dua variabel yaitu variabel X dan Y. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan *SPSS* versi 26. Melalui hasil *sig.2-tailed*, dapat diketahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.¹¹

Sedangkan derajat hubungan variabel dapat diketahui dari rumus koefisien *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

r_{xy} : Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

\sum^X : Jumlah skor variabel X

\sum^Y : Jumlah skor variabel Y

\sum^{XY} : Jumlah perkalian antara skor X dan Y

\sum_X^2 : Jumlah kuadrat variabel X

\sum_Y^2 : Jumlah kuadrat variabel Y

N : Jumlah responden

Keterangan :

¹¹ Santoso, S. *Buku Latihan Spss Statistik Parametrik*. Jakarta: Gramedia, 2002.

Untuk mengetahui seberapa kuat atau lemah derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y, dapat diketahui dengan menggunakan tabel nilai koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 3.5 Tingkat Hubungan Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
2,000-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat